

ABSTRAK

Ririe Mutghaida Fadilah, 1222020254, (2026). Persepsi Siswa terhadap Guru dalam Penggunaan Model *Discovery Learning* dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas X SMAN 25 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMAN 25 Bandung telah menerapkan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran. Namun, motivasi belajar siswa masih menunjukkan variasi, yang terlihat dari perbedaan ketekunan, keuletan, minat, kemampuan mempertahankan pendapat, serta kesenangan dalam mencari dan memecahkan masalah. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji hubungan antara persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* dengan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, (2) motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan (3) hubungan antara persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* dengan motivasi belajar siswa.

Persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* diduga memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa karena model tersebut mendorong keterlibatan siswa dalam proses menemukan, mengolah informasi, dan memecahkan masalah. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial, dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji linearitas, uji korelasi *Pearson Product Moment*, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 3,35; (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 3,25; dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* dengan motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,614 yang termasuk dalam kategori kuat dengan arah hubungan positif. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,376 atau 37,6%, yang berarti sebesar 37,6% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan model *Discovery Learning*, sedangkan 62,4% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.